



KONGRES BAHASA INDONESIA X

Penguatan Bahasa Indonesia di Dunia Internasional



Jakarta, 28–31 Oktober 2013

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Makalah belum disunting

RUMAH DONGENG
SEBAGAI BASIS PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA

Dra. Sri Ningsih, M.S.
(Fakultas Sastra Universitas Jember)

MAKALAH KONGRES BAHASA INDONESIA X
Hotel Grand Sahid Jaya, 28—31 Oktober 2013

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA 2013

**RUMAH DONGENG
SEBAGAI BASIS PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA**

oleh
Dra. Sri Ningsih, M.S.
Fakultas Sastra Universitas Jember

ABSTRAKS

Popularitas dongeng sudah sejak lama menurun, baik dalam ranah keluarga maupun ranah publik. Di sisi lain karakter bangsa juga menurun dalam skala horisontal maupun vertikal, seperti muncul dalam perilaku tawuran massal, perilaku para elit bangsa, sampai dengan ancaman disintegrasi bangsa. Dongeng sebagai salah satu jenis karya sastra pada zaman dahulu merupakan sarana pendidikan yang efektif. Dongeng dalam kemasan yang berbeda sangat disukai oleh anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Makalah ini mencoba untuk menawarkan satu strategi revitalisasi dan sosialisasi dongeng dalam konteks pendidikan karakter bangsa dan pemerkokoh NKRI. Konsep dasar yang ditawarkan berupa pembangunan/pembentukan rumah dongeng tempat mendidik dan membina para pendongeng muda untuk ditugasi mendongeng di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD dipilih dengan beberapa pertimbangan: (1) anak-anak lebih mudah menyukai dongeng, (2) lembaga pendidikan PAUD sangat kekurangan tenaga pendidik dan tenaga pendongeng, (3) tahun 2013 pemerintah sudah memulai program penyiapan generasi emas dimulai dari pendidikan anak usia dini, (4) siswa PAUD berada dalam masa *golden ages*, sehingga nilai-nilai karakter bangsa dapat tertanam kuat dalam jiwa anak hingga dewasa kelak.

Kata kunci: dongeng, karakter bangsa, NKRI, generasi emas, *golden ages*.